



PPDB Siap Dimulai, Proses Penambahan Nilai Dibuka

JOGJA--Sejumlah calon peserta didik baru mulai mendatangi kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk melakukan Proses Penambahan Nilai Selasa (7/6). Proses penambahan nilai itu dibuka bagi siswa berprestasi baik di bidang olahraga, seni/kreativitas, kepramukaan, kepalangmerahan, maupun minat mata pelajaran perorangan maupun beregu dalam Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) mendatang.

Meski sesuai jadwal Penambahan Nilai baru dilakukan pada 13-11 Juni untuk siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), namun sejumlah siswa reguler tampak sudah mulai melakukan pengajuan penambahan nilai. Hal ini terjadi karena Dinas Pendidikan melonggarkan jadwal penambahan nilai bagi siswa reguler yang semula digelar 13-18 Juni diganti bersamaan dengan siswa KMS.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Suhartati, didampingi Kasi Kurikulum, Siti Bachriatie, meyakini, kebijakan itu dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya penumpukan pengajuan berkas penambahan nilai. Setiap calon peserta didik baru disyaratkan menyerahkan fotokopi piagam kejuaraan berlegalisir instansi pemerintah bersangkutan bermama piagam asli.

"Setelah proses di sekolah selesai, setiap calon peserta didik baru, baik itu lulusan SD atau SMP, harus mengisi formulir pengajuan penambahan nilai di kantor Dinas Pendidikan. Panitia akan langsung melakukan verifikasi formulir tersebut apakah layak mendapatkan rekomendasi penambahan nilai atau tidak. Jika layak, surat rekomendasi penambahan nilai tersebut dapat digunakan untuk melakukan pendaftaran ke sekolah," tuturnya.

Sesuai ketentuan, rekomendasi penambahan nilai berlaku untuk prestasi kejuaraan berjenjang yang digelar instansi pemerintah, baik dinas pendidikan atau departemen agama mulai dari tingkat kota/kabupaten, propinsi hingga tingkat nasional. Masing-masing capaian prestasi akan dihargai dengan penambahan nilai UN mulai dari 0,1 hingga 1,5 poin (untuk SMP) dan 0,1 hingga 2,0 poin (untuk SMA) sesuai tingkatan prestasi tiap siswa bersangkutan.

"Dalam proses penambahan nilai ini kami tidak mensyaratkan SKHUN (Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional-red). Karena hingga saat ini (SKHUN) setiap siswa di semua sekolah belum ada yang keluar," jelasnya.

Salah seorang calon peserta didik baru, Denandra, asal SMPN 15 Yogyakarta mengaku akan kembali ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Kamis (9/6) besok untuk mengetahui pengajuan penambahan nilainya mendapat rekomendasi atau tidak. Pasalnya ia menyatakan proses penambahan nilai tidak bisa langsung disetujui saat itu juga.

"Ya besok terpaska harus ke sini lagi untuk mengetahui hasilnya karena tidak bisa langsung jadi saat ini juga," ujarnya.

Sementara itu Nunik, salah seorang orang-tua calon peserta didik baru, mengaku tidak mengetahui persyaratan pengajuan penambahan nilai yang mengharuskan adanya legalisir piagam/sertifikat prestasi dari instansi pemerintah penyelenggara lomba bersangkutan. Sehingga ia harus bolak balik mencari legalisir sebelum akhirnya kembali ke Dinas Pendidikan untuk mengajukan penambahan nilai. (iko)

Dihaturi

1. ✓
2. ✓
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005